

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny.M dengan Pneumonia di ruangan Galatia RSU Imanuel Waingapu selama 3 hari dari tanggal 24 maret- 26 maret 2025, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian diketahui bahwa keluhan utama adalah Ny.M batuk berdahak, data objektif diketahui 22x/mnt dan terdapat bunyi ronchi.
2. Diagnosa Keperawatan berdasarkan hasil pengkajian dan Analisa, yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.
3. Intervensi direncanakan bahwa Monitor pola napas, Memonitor bunyi napas tambahan, Memonitor Sputum (jumlah warna), Memberika posisi Semi Fowler dan melatih Teknik batuk efektif
4. Pelaksanaan Tindakan keperawatan pada Ny.M sesuai dengan perencanaan yang telah di tetapkan dengan melibatkan keluarga klien dan bekerja sama dengan perawat ruangan tanpa terlepas dari monitoring pada tiap pergantian dinas selama 24 jam dan didukung dengan sarana yang cukup. Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk menagatasi masalah bersihan jalan napas pada Ny.M adalah dengan mengajarkan batuk efektif.
5. Evaluasi didapatkan masalag bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien dapat terlaksana pada hari ketiga yang di tandai dengan frekuensi napas normal (20x/mnt), batuk efektif, tidak terdapat bunyi ronchi, dan pasien dapt mengeluarkan dahak.

## 5.2 Saran

Untuk meningkatkan Mutu asuhan keperawatan pada klien dengan pneumonia, diperlukan adanya perbaikan kepada:

1. Bagi rumah sakit

Sebagai bahan informasi dalam memberikan pelayanan keperawatan pada penderita pneumonia yang profesional.

2. Institusi pelayanan asuhan keperawatan dapat terlaksana secara komprehensif, selain itu juga agar dapat meningkatkan Tindakan keperawatan kepada klien dengan pneumonia beberapa peningkatan pemberian penyuluhan Kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai cara menerapkan batuk efektif pada klien dengan pneumonia.

3. Institusi Pendidikan

Demi tercapainya asuhan keperawatan yang komprehensif. Demi kelancaran proses tersebut pada pihak perpustakaan diharapkan menambah jumlah referensi khususnya referensi mengenai penyakit pneumonia.

4. Bagi pasien diharapkan bisa melakukan batuk efektif agar bisa membantu mengeluarkan dahak dari saluran napas.